

BAB III METODOLOGI PENULISAN

A. Rencana Studi Kasus

Dalam studi ini adalah deskriptif untuk mendapatkan gambaran dalam penerapan *massage* payudara untuk meningkatkan produksi air susu pada ibu post partum di ruang Kebidanan RSUD Waikabubak dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang Ibu Post partum dengan masalah produksi ASI menurun diruang Kebidanan RSUD Waikabubak.

C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi Studi Kasus

Lokasi pelaksanaan studi kasus ini Ruang Kebidanan RSUD Waikabubak.

2. Waktu Studi Kasus

Dilaksanakan selama 3-6 hari pada tanggal 09- 12 april 2025.

D. Fokus Studi Kasus

Implementasi *message* payudara untuk meningkatkan produksi air susu pada ibu post partum di ruang Kebidanan RSUD Waikabubak.

E. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi Kasus

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Ibu post partum pada hari pertama	Post partum merupakan masa pemulihan yang dimulai ketika selesai persalihan sampai alat alat kandungan kembali sebelum hamil,	Format pengkajian asuhan keperawatan post partum
ASI Eksklusif	ASI eksklusif adalah pemberian secara langsung cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara	SOP

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
	melalui proses menyusui selama 6 bulan.	
Iplemenntasi <i>message</i> payudara untuk meningkatkan produksi ASI	Penerapan teknik pemijatan pada payudara ibu menyusui untuk meningkatkan produksi ASI	SOP/Leaflet

F. Instrumen Studi Kasus

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Format pengkajian Asuhan keperawatan maternitas yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Kupang
2. SOP *Message* Payudara
3. SAP *Message* Payudara
4. Informed Consent
5. Leaflet *Message* Payudara

G. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan bagian dari proses anamnesis yang mencakup informasi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat penyakit dalam keluarga, dan aspek lainnya. Sumber data untuk wawancara dapat diperoleh dari klien langsung, anggota keluarga, atau pihak lain yang relevan.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi intake dan output cairan, asupan nutrisi, hasil laboratorium serta pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi pada bagian tubuh pasien.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostik Pemeriksaan diagnostik yang dimaksudkan seperti pemeriksaan angiografi serebral, elektro encephalography, sinar x tengkorak, CT- scan, Magnetic, Resonance Imaging (MRI). pemeriksaan foto thorax dan pemeriksaan laboratorium.

H. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah studi kasus
2. Karya Tulis Ilmiah di setujui oleh Pembimbing Karya Tulis Ilmiah
3. Meminta ijin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat ijin melalui pelaksanaan studi kasus kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.
4. Membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Bagi responden 1 dan responden 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, di bagikan lembar persetujuan (informed concent) untuk di tanda tangani
5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah tersebut.
6. Melakukan pengkajian pada ibu post partum dengan *message* payudara untuk meningkatkan produksi asi
7. Melakukan diagnosis pada ibu post partum dengan *message* payudara untuk meningkatkan produksi asi.
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada ibu post partum dengan *message* payudara untuk meningkatkan produksi asi.
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada ibu post partum dengan *message* payudara untuk meningkatkan produksi asi
10. Melakukan evaluasi segera setelah di lakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama minimal 3 hari sampai 6 hari dengan melihat tujuan yang telah tercapai.

I. Analisa Data

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu

kesimpulan. Analisis data terdapat dalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan.

Data yang sudah didapat dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan akan dinarasikan dan melihat perbedaan antara pasien 1 dan antara pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori implementasi keperawatan *message* payudara pada ibu post partum dengan meningkatkan produksi ASI. Analisa yang dilakukan adalah untuk menentukan apakah ada kesesuaian antara teori dengan kondisi pasien.

J. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, bagan, tabel, maupun teks.

K. Etika Studi Kasus

1. *Anonymity* (ketiadaan nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, studi kasus tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi lembar tersebut diberikan kode responden.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi dari responden yang telah dikumpulkan dalam studi kasus harus menjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus.

3. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dikaji disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.